

Nama : Khusnul Ramdhani Rianata

Npm : 2153053029

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PPKn SD

Kuis

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai konsep nilai, moral dan norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

Nilai adalah ukuran perilaku seseorang yang menentukan tentang baik dan buruk. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan dan perasaan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Norma adalah kaidah, pedoman, acuan, dan ketentuan berinteraksi dan berperilaku antara manusia di dalam suatu kelompok. Nilai yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan mencakup religiusitas, sosial, kejujuran, kecerdasan, demokratis, nasionalisme. Hal ini berkaitan dengan mata pelajaran IPS salah satunya yaitu sosial, karena di dalam pembelajaran IPS dan PPKn terdapat nilai sosial contohnya gotong royong, menghargai yang lebih tua, dan berperilaku sopan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Teori Konstruktivisme
- Teori Kognitif
- Teori Humanistik

Jawab :

- Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik memiliki arti teori belajar melalui tingkah laku. Seseorang dianggap belajar jika ia telah terlihat perubahan dalam tingkah lakunya, dimana ini dapat dilakukan analisis secara terukur. Teori ini berpusat antara interaksi dari stimulus dan respon atau bisa disebut sebagai S-R (Stimulus - Respon) psikologis. Stimulus dapat berbentuk penyampaian yang diberikan guru, dan apa saja yang dihasilkan peserta didik dari hal tersebut adalah respon.

- Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori belajar yang mengusung pembangunan kompetensi, pengetahuan, atau keterampilan secara mandiri oleh peserta didik yang difasilitasi oleh pendidik melalui berbagai rancangan pembelajaran dan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan yang dibutuhkan.

- Teori Kognitif

Dalam teori ini siswa dianjurkan untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada pentingnya proses belajar daripada hasil belajarnya.

- Teori Humanistik

Teori belajar humanistik meyakini perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Dengan kata lain, memanusiakan manusia. Teori ini bertujuan membantu kepribadian murid dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif, dimana proses belajar dianggap berhasil jika anak didik telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Teori ini cenderung lebih dekat dengan bidang filsafat atau teori kepribadian alih-alih berbicara dalam lingkup bidang pendidikan.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Menurut saya, teori belajar yang cocok untuk anak sd yaitu teori kognitif dan teori konstruktivisme. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Sedangkan prinsip yang paling penting dalam teori konstruktivis adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab :

- Teori Kognitif

- Kelebihan

1. Dengan menerapkan teori Belajar Kognitif, pemahaman peserta didik untuk memperoleh informasi baru akan meningkat.
2. Secara tidak langsung, teori ini juga bantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam melaksanakan sebuah tugas.
3. Meningkatkan kemampuan belajar seumur hidup. Di tahap pembelajaran selanjutnya, peserta didik bisa membangun ide-ide dan menerapkan konsep-konsep baru untuk pengetahuan yang sudah ada.
4. Peserta didik memiliki bekal keterampilan yang mereka butuhkan untuk belajar secara efektif. Dengan begitu, peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah.
5. Melalui teori Belajar Kognitif, peserta didik memiliki kemampuan untuk mempelajari hal-hal baru secara lebih cepat dengan memaksimalkan ingatan.
6. Penerapannya dapat membantu peserta didik dalam mengkreasikan hal-hal baru atau menginovasi hal-hal yang sudah ada menjadi lebih baik.

- Kekurangan

1. Teori Belajar Kognitif menekankan pada kemampuan memori peserta didik, sehingga kapasitas daya ingat mereka disamaratakan.
2. Cara peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya tidak terlalu diperhatikan karena pada dasarnya masing-masing dari mereka memiliki cara yang berbeda-beda.
3. Jika kegiatan belajar mengajar hanya menerapkan metode kognitif, kemungkinan besar peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya tentang materi yang diberikan. Penerapan metode ini bisa digabungkan dengan teori belajar lainnya.

Skenario Pembelajaran

Teori yang digunakan : Teori kognitif

Kelas : V (lima)

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami kebebasan berorganisasi

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.	2.1.1 Siswa menjelaskan pengertian organisasi 2.1.2 Siswa menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah 2.1.3 Siswa menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah 2.1.4 Menjelaskan struktur organisasi di lingkungan sekolah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian organisasi di lingkungan sekolah, menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah, menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah serta menjelaskan struktur organisasi di lingkungan sekolah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam Guru : “Asalamualaikum wr.wb” Siswa : “Walaikumsalam wr.wb” Guru : selamat pagi anak-anak Siswa : Selamat pagi buk.	10 menit

	b. Guru mengkondisikan kelas (merapikan meja dan kursi, berdoa, absensi, menyiapkan alat/bahan/media pembelajaran) untuk siap belajar Guru : “Bagaimana kabar anak-anak ibu hari ini?” Siswa : “Baik,bu!” Guru : “Syukur alhamdulillah. Guru : “Nah, sebelum kita mulai pelajaran, coba perhatikan meja dan kursinya! Apakah sudah rapi?” Siswa : “Belum buk... (udah buk..)” Guru : “Ya rapikan dulu ya nak.” “Nah. anak-anak, sebelum memulai pelajaran sebaiknya apa yang harus kita lakukan?” Siswa : “Berdoa, bu!” Guru : “Ya, betul. Siswa : (berdoa) c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru : Baiklah anak-anak ibu , hari ini kita akan belajar mengenai kebebasan berorganisasi. Diantara anak-anak ibu siapa yang tahu apa itu organisasi? Siswa : Saya buk (tunjuk tangan) Guru : Ya, silahkan nak. Siswa : Organisasi adalah perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama, terkendali dan dipimpin untuk tujuan tertentu Guru : iya, betul sekali, beri tepuk tangan Siswa : Tepuk tangan (serentak) Guru : Organisasi apa saja yang anak-anak ibu ketahui di lingkungan sekolah ? Siswa : Organisasi di lingkungan sekolah ada Pramuka, koperasi sekolah, UKS, osis.	
--	--	--

	Guru : iya, jawaban anak-anak ibu betul semua.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi Guru : Sekarang dengarkan ibu akan menyanyikannya baru di ikuti oleh anak-anak ya. Siswa : Iya bu Guru : Guru menyanyikan lagu himne pramuka tersebut. Guru bersama siswa mengamati media gambar yang di pajang oleh guru. Guru : Siapa diantara anak-anak ibu yang tahu ini gambar apa ? Siswa : Saya bu (anak tunjuk tangan) Guru : Ya, silahkan nak. Siswa : Gambar anak pramuka bu. Guru : iya , betul sekali. Tepuk tangan untuk kita semua Guru : Nah, sekarang siapa diantara anak-anak ibu yang pernah mengikut pramuka Siswa : Saya bu. Guru : Pramuka termasuk dalam organisasi di lingkungan apa anak-anak ibu. Siswa : Organisasi di lingkungan sekolah bu. Elaborasi Guru : Nah , sekarang ibu akan membagi anak-anak ibu dalam beberapa kelompok, nanti anak-anak ibu kerjakan tugas yang ibu berikan bersama kelompoknya . kemudian hasil diskusinya akan ditampilkan oleh perwakilan kelompok ke depan kelas ya anak-anak. Siswa : iya, buk. Guru : Apakah anak-anak ibu sudah ada yang siap? Siswa : sudah buk.	60 menit

	Guru : Ya, silahkan baca hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas. Siswa : iya bu, organisasi dalam kelas ini seperti pemelihan ketua kelas yaitu Guru : iya, betul sekali. Tepuk tangan Siswa : Tepuk tangan (serentak). • Konfirmasi Guru : Baiklah ibu akan menjelaskan dan meluruskan jawaban dari anak-anak yang kurang tepat. Siswa : iya bu Guru : Apakah anak-anak ibu sudah paham dengan organisasi di sekolah? Siswa : Sudah bu.	
Kegiatan akhir	Guru memberi penguatan tentang pelajaran yang telah di ikuti Guru : apakah anak-anak masih ada yang tidak paham tentang pelajaran kita hari ini? Siswa : Tidak ada bu, sudah paham bu Guru: “Baiklah Anak-anak cukup sekian pelajaran hari ini, dan jangan lupa kerjakan tugas yang ibu berikan ini di rumah.Wasalamualaikum Warahmatulluhi Wabarakatu.....” Siswa : (Dan siswa menjawab dengan serentak) “Waalaikumsalam Wr.Wb.”	10 menit